

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) secara daring melalui *video conference* selama 7 minggu yaitu mulai dari tanggal 07 September 2020 sampai 24 Oktober 2020 didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Industri farmasi merupakan salah satu wadah bagi apoteker untuk melakukan pekerjaan dalam bidang kefarmasian dalam bentuk melakukan formulasi obat, produksi obat, menguji obat, manajemen pembelian dan penjualan obat dari bahan baku hingga produk obat jadi, melakukan pengendalian serta melakukan registrasi obat agar obat dapat terjamin dari segi keamanan, kualitas dan efikasi obat.
2. Calon Apoteker harus mampu melaksanakan pekerjaan kefarmasian dalam industri farmasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan profesi Apoteker seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) untuk industri yang sekaligus melakukan distribusi obat serta mengetahui peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang terbaru.
3. Calon Apoteker harus mengetahui dan memahami peran dan fungsi apoteker dalam berbagai kegiatan di industri farmasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam lingkungan industri farmasi.

4. Calon Apoteker juga harus memahami sistem manajemen industri farmasi yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemeriksaan, pemusnahan, penarikan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta penerapan manajemen risiko mutu pada industri farmasi.
5. Calon Apoteker dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang berkaitan dengan industri farmasi serta mendapatkan gambaran secara nyata tentang tugas dan tanggung jawab Apoteker pada industri farmasi.

4.2 Saran

Setelah melakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) secara daring melalui *video conference* selama 7 minggu yaitu mulai dari tanggal 07 September 2020 sampai 24 Oktober 2020 dapat diberikan saran untuk mahasiswa calon Apoteker yang akan berpraktik di industri farmasi sebagai berikut :

1. Mahasiswa calon Apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, kepercayaan diri dan lebih aktif dalam mencari informasi peraturan dan pustaka saat mengerjakan tugas yang diberikan.
2. Mahasiswa calon Apoteker sebaiknya lebih membekali diri dengan mencari informasi terlebih dahulu terkait peraturan industri farmasi seperti CPOB dan peraturan dari BPOM agar lebih siap dalam melaksanakan diskusi Praktik Kerja Profesi Apoteker pada industri farmasi.
3. Mahasiswa calon Apoteker sebaiknya mengetahui gambaran secara umum tentang pekerjaan dalam bidang

kefarmasian di industri farmasi agar mengerti saat diskusi Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA).

4. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan diskusi pada kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker di industri farmasi agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola dan melakukan pekerjaan kefarmasian dalam industri farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agilent Technologies, 2014, Agilent 1260 Infinity High Performance Autosampler User Manual, Agilent Technologies, Germany.
- Allen, L.V. and Ansel, H.C. 2014, Ansel'S Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems 10th Edition, Philadelphia: Lippincott Williams Wilkins.
- AOAC, 2016, Appendix F : Guidelines For Standard Method Performance Requirements, AOAC, 1-18.
- ASEAN Guideline on Stability Study of Drug Product (R1) Revision 25th ACCSQ-PPWG
- BPOM, 2004, Pedoman Uji Bioekivalensi, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BPOM, 2012, Berita Negara Republik Indonesia No. 12 2012 berisi Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.23.12.11.10217 Tahun 2011 Tentang Obat Wajib Uji Ekivalensi, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BPOM, 2017, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BPOM, 2018, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- ICH Topic Q1 A (R2), 2003, Stability Testing of New Drug Substances and Products, ICH, Geneva.

- ICH, 2005, Validation of Analytical Procedures : Text and Methodology Q2 (R1), International Conference On Harmonisation (ICH), Geneva.
- ISO 14644-1, 2015, International Standard (ISO) 14644-1 Cleanrooms and Associated Controlled Environments – Parts 1: Classification of Air Cleanliness By Particle Concentration, ISO, Switzerland.
- ISO 14644-3, 2005, International Standard (ISO) 14644-3 Cleanrooms and Associated Controlled Environments – Parts 3: Test Methods, ISO, Switzerland.
- ISO 14698-1, 2003, International Standard (ISO) 14698-1 Cleanrooms and Associated Controlled Environments – Biocontamination Control – Parts 1: General Principles and Methods, ISO, Switzerland.
- Kementrian Kesehatan RI, 1995, Farmakope Indonesia Edisi IV, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI, 2014, Farmakope Indonesia Edisi V, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- MCS Machinery, 2020, <http://mcsmachinery.com/45-cetak-tablet>.
- Paul J Sheskey; Walter G Cook; Colin G Cable, 2017, Handbook of Pharmaceutical Excipients Eight Edition, Pharmaceutical Press, London.
- Priyambodo, 2007, Manajemen Farmasi Industri, Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- United States Pharmacopeial (USP) Conventon, 2018, USP41/NF36, Rockville, MD: U.S. Pharmacopeial Convention, Inc.